

Received: November 2024

Accepted: Desember 2024

Published: Januari 2025

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v9i01.3183>

Penguatan Nilai Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Desa Kragan melalui KKN Tematik

*Eksa Rusdiyana**Universitas Sebelas Maret*eksarusdiyana@staff.uns.ac.id*Dewi Fatimah**Universitas Sebelas Maret*dewifatimah151003@student.uns.ac.id*Imam Wahidin**Universitas Sebelas Maret*imamwahidin019@student.uns.ac.id*Muhammad Ravi Ravelino**Universitas Sebelas Maret*raviravelino@student.uns.ac.id*Nabila Maharani Zaen**Universitas Sebelas Maret*nabilazaen@student.uns.ac.id

Abstrak

Peningkatan literasi bidang sosial, budaya, dan finansial diperlukan dalam rangka akselerasi pembangunan di desa. Pemahaman yang baik pada berbagai bidang tersebut akan mendorong perilaku untuk saling bersinergi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di pedesaan pada tingkat keluarga/rumah tangga. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tim KKN Kelompok 341 UNS melaksanakan kegiatan KKN selama 45 hari di Desa Kragan Kabupaten Karanganyar. Program kerja yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai literasi finansial, digital, dan sosial budaya. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi identifikasi masalah, penentuan tujuan, sosialisasi program, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi hasil kegiatan. Adapun program kerja Tim KKN 341 diantaranya pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM di Desa Kragan, edukasi keuangan dan peningkatan kreativitas pada Siswa MI, edukasi seni bersosial media untuk remaja, sinau bareng, dan pengajaran kesenian hadrah pada anak-anak di Desa Kragan. Dalam pelaksanaan program, masyarakat

berpartisipasi secara aktif dan Pemerintah Desa Kragan mendukung sepenuhnya kegiatan KKN, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: *Edukasi, Kesenian, Literasi Keuangan, KKN Tematik.*

Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan dan pengalaman untuk belajar secara langsung bersama masyarakat dengan mengidentifikasi serta menangani berbagai masalah yang ada di wilayah tertentu (Intani et al., 2024). Tim KKN 341 UNS mengadakan berbagai program kerja KKN di Wilayah Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa dengan kegiatan ekonomi dan sosial budaya.

Potensi lokal terdiri dari sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh suatu wilayah sebagai modal utama pembangunan. Berdasarkan Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah telah memberikan keleluasaan bagi setiap daerah untuk mengembangkan potensi daerah, yang kemudian dikenal dengan potensi lokal (Sutarso & Fahmi, 2022). Desa Kragan yang terletak di Kabupaten Karanganyar memiliki potensi alam yang dapat dioptimalkan sebagai kawasan pertanian dan wisata. Tingkat perekonomian Desa Kragan diproyeksikan dengan berbagai macam profesi yang dimiliki oleh masyarakat, seperti petani, peternak, pelaku UMKM, karyawan swasta, hingga PNS.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sektor paling strategis untuk menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ulya & Agustin, 2022). Pemerintah terus mendorong berdirinya UMKM agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan berdaya saing (Yamani et al., 2019). Pemerintah Desa Kragan juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui beragam kegiatan UMKM seperti keripik singkong, produksi tempe, warung makan, dan toko kelontong. Salah satu permasalahan yang terjadi dalam UMKM tersebut yaitu kurangnya pencatatan keuangan usaha. Hal ini dapat terjadi karena keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan UMKM (Damayanti & Rompis, 2021). Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mengedukasi para pelaku UMKM agar dapat melakukan pembukuan usaha dengan baik.

Edukasi pengelolaan keuangan masih perlu dilakukan tidak hanya bagi para pelaku UMKM, tetapi juga untuk anak-anak sejak usia dini. Berdasarkan hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Badan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan di kalangan pelajar relatif rendah (Suzanti et al., 2022). Literasi keuangan juga perlu dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah (Novieningtyas, 2018) atau bisa dibuatkan kegiatan edukasi pengelolaan keuangan sejak dini agar dapat mengelola keuangannya dengan bijaksana.

Selain literasi finansial, anak-anak juga perlu dikenalkan dengan literasi digital. Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat, peran literasi digital menjadi sangat penting dalam lingkup ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya (Anggeraini & Devana, 2022). Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019 sampai tahun 2020 sebanyak 73,7% dari total penduduk dan mengalami peningkatan yang cukup drastis dari tahun 2018 (Aulia & Salim, 2021). Penggunaan internet oleh anak-anak perlu diawasi oleh orang tua dan instansi pendidikan agar

tidak disalahgunakan ke hal-hal yang tidak baik. Oleh karena itu, perlu adanya literasi digital bagi anak-anak agar bisa memanfaatkan media digital dengan bertanggungjawab.

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang terjadi di Desa Kragan, Tim KKN 341 UNS mengadakan berbagai program kerja bersama masyarakat dan pemerintah desa mencakup literasi finansial, digital, dan sosial budaya. Adapun program kerja yang dilakukan meliputi pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM di Desa Kragan, edukasi keuangan dan peningkatan kreativitas pada Siswa MI, edukasi seni bersosial media untuk remaja, sinau bareng, dan pengajaran kesenian hadrah pada anak-anak di Desa Kragan. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut bertujuan untuk menguatkan nilai ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Desa Kragan agar meningkat dan memiliki literasi yang baik.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 341 Universitas Sebelas Maret di Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan KKN diikuti oleh 10 mahasiswa yang berasal dari lintas program studi serta didampingi oleh 1 orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Waktu pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan selama 45 hari penuh, yaitu pada bulan Juli-Agustus 2024. Pada kegiatan ini, mahasiswa menginap di rumah warga yang dijadikan sebagai posko kegiatan KKN. Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dimulai dengan identifikasi masalah, penentuan tujuan, sosialisasi program, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi hasil kegiatan. Tahap identifikasi masalah diawali dengan survey ke desa dan kelompok masyarakat. Selanjutnya hasil survey dan identifikasi masalah didiskusikan tim mahasiswa KKN bersama DPL, kepala desa, serta ketua/perwakilan mitra program untuk menentukan program yang akan dilaksanakan. Program yang disepakati ditentukan berdasarkan pertimbangan tingkat kepentingan program, tingkat kebutuhan masyarakat mitra program, serta kepemilikan sumber daya lokasi.

Berdasarkan identifikasi, hasil survey dan diskusi terpumpun antara mahasiswa KKN, DPL, kepala desa dan perwakilan mitra, maka program kerja KKN yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan literasi sosial, ekonomi dan budaya Masyarakat Kragan yaitu; (1) pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM, (2) edukasi keuangan dan peningkatan kreativitas pada Siswa MI, (3) edukasi seni bersosial media untuk remaja, (4) sinau bareng, dan (5) pengajaran kesenian hadrah pada anak-anak di Desa Kragan. Tabel 1 berikut merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan KKN. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menganalisis kemanfaatan kegiatan kepada masyarakat penerima manfaat serta membandingkan kemampuan peserta kegiatan sebelum dan sesudah menerima pelatihan atau mengikuti kegiatan. Tabel 1 berikut menyajikan pelaksanaan kegiatan KKN.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program KKN

No.	Program	Mitra	Pelaksanaan
1	Identifikasi masalah dan tujuan	Pemerintah desa	Juli pekan 1
2	Sosialisasi program	Mitra program (perwakilan UMKM, sekolah,	Juli pekan 3
3	Pencatatan keuangan pada UMKM desa	Pemilik warung, usaha kuliner, dan UKM lainnya	Juli pekan 4

4	Literasi finansial pada siswa MI	Siswa MI	Agustus pekan 1
5	Literasi media sosial	Remaja (Karang Taruna)	Agustus Pekan 2
6	Sinau Bareng	Siswa SD	Juli pekan 4 – Agustus pekan 2
7	Pelatihan hadrah	Anak-anak TPA	Agustus 1-2

Hasil dan Pembahasan

Rancangan kegiatan KKN tematik yang telah disepakati antara tim mahasiswa, dosen pembimbing lapangan dan kelompok mitra masyarakat selanjutnya disusun jadwal pelaksanaannya secara runtut. Koordinasi dengan kelompok mitra beserta anggota untuk penentuan waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tujuan meningkatkan angka partisipasi calon peserta. Berikut uraian pelaksanaan dari masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim KKN 341 UNS.

A. Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan

Pencatatan keuangan sangat diperlukan bagi seluruh pelaku UMKM. Hal ini karena UMKM dapat mengalami kendala dalam usahanya karena masalah pencatatan keuangan (Aisyah et al., 2023). Program pendampingan pencatatan laporan keuangan bagi pelaku UMKM bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM di Desa Kragan mengenai pentingnya mencatat laporan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan “SIAPIK”. Pelaksanaan program ini berbentuk wawancara, edukasi mengenai pencatatan laporan keuangan pada UMKM, serta pengenalan aplikasi keuangan “SIAPIK”. Ini dapat menjadi pertimbangan bagi para pelaku UMKM untuk beralih dari sistem pembukuan manual menjadi pembukuan komputerisasi. Sistem pembukuan komputerisasi lebih menguntungkan untuk diterapkan oleh para pelaku UMKM, baik dari segi keamanan, keakuratan data, waktu yang lebih efisien, serta memberikan kemudahan dalam mengakses data (Legina & Sofia, 2020).

Partisipasi pelaku UMKM dalam kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan cukup tinggi dengan Tingkat kehadiran 80% dari peserta undangan. Pada pelatihan ini tim KKN memberikan pengenalan pencatatan keuangan yang selama ini jarang dilakukan oleh pelaku UMKM, ataupun dilakukan pencatatan namun masih sangat sederhana dan kurang valid. Setelah pelatihan diperoleh hasil dari kegiatan ini yaitu semakin pemahannya para pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha UMKM masyarakat Desa Kragan. Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pengaplikasian pencatatan laporan keuangan secara langsung dalam transaksi UMKM setiap harinya baik melalui buku kas sederhana maupun melalui aplikasi pencatatan keuangan. Pengenalan pada aplikasi SIAPIK nampaknya baru sebatas bisa dikenalkan karena karakter pelaku UMKM yang belum familiar betul dengan aplikasi tersebut seperti takut keliru, riset, dan malas. Peserta kegiatan lebih memilih menggunakan buku kas karena dinilai lebih gampang dan sesuai kebiasaan mereka yaitu mencatat. Pada gambar 1 berikut merupakan dokumentasi aktiiftas pendampingan pasca kegiatan yang dilakukan secara personal kepada pelaku UMKM dengan harapan peserta berkelanjutan menerapkan sistem pencatatan secara lebih teratur.



Gambar 1 Pendampingan Pencatatan Keuangan Bagi Para Pelaku UMKM Desa Kragan

B. Edukasi Keuangan dan Peningkatan Kreativitas Siswa

Edukasi keuangan perlu dikenalkan kepada anak sejak dini agar bisa mengatur dan bertanggungjawab terhadap keuangannya. Pendidikan literasi keuangan pada anak merupakan salah satu konsep tentang pengenalan pengelolaan uang secara bijak, sehingga anak dapat mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan yang hanya sekedar keinginan (Hanifah & Hamdan, 2022). Jika anak-anak sudah mampu menerapkan literasi finansial dengan baik, maka berbagai aspek kehidupannya akan lebih baik juga pada masa mendatang (Lahallo et al., 2022).

Tim KKN 341 mengadakan program edukasi keuangan dan peningkatan kreativitas siswa MI Muhammadiyah Bulak. Hal ini dilakukan karena edukasi keuangan belum dilakukan secara optimal baik di tingkat keluarga maupun di sekolah (Yuwono, 2020). Program ini berbentuk pengenalan konsep pengelolaan keuangan sederhana pada anak-anak MI serta meningkatkan kreativitas dengan memanfaatkan botol bekas menjadi celengan untuk menabung. Para peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini terutama saat proses pembuatan celengan. Peserta sudah membawa botol bekas sendiri dari rumah dan peralatan lainnya yang mendukung.



Gambar 2 Literasi finansial pada siswa-siswi MI Muhammadiyah Bulak

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa-siswi mengenai pengelolaan keuangan dan pentingnya menabung sejak dini. Para peserta juga bisa mengaplikasikannya secara langsung melalui celengan yang telah dibuat. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah kesepakatan dengan siswa siswi peserta kegiatan agar terus menerapkan kegiatan menabung di rumah. Pihak sekolah yakni MI Muhammadiyah Bulak juga sangat mendukung program ini yang dibuktikan dengan kepercayaan guru kelas dalam memberikan jam kelasnya kepada tim untuk melakukan edukasi mengenai pengelolaan uang yang baik dan benar.

C. Edukasi Seni Bersosial Media

Pemanfaatan smartphone, internet, serta media sosial dalam sirkulasi teknologi informasi memberikan dampak positif dan negatif bagi para penggunanya. Melalui media sosial beragam informasi dengan cepat beredar dan mudah diakses oleh para pengguna (Reid & Pendleton, 2024). Oleh karena itu, literasi digital dan etika bersosial media memiliki peran strategis untuk menghadapi tantangan globalisasi. Literasi digital mencakup kemampuan membaca serta proses berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi dan data yang diperoleh melalui media digital (Darimis et al., 2023). Guna meningkatkan literasi digital bagi para remaja, Tim KKN 341 memberikan wawasan dan keterampilan kepada siswa siswi dalam menggunakan media sosial secara bijak dan kreatif. Program ini berbentuk edukasi mengenai cara bersosial media yang baik dan benar kepada siswa siswi SMP Al-Islam Gondangrejo. Edukasi disampaikan kepada seluruh siswa siswi dengan total 104 murid yang terdiri dari murid kelas 7,8, dan 9. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti program ini.



Gambar 3 Pelaksanaan edukasi seni bermedia sosial

Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa siswi SMP Al-Islam Gondangrejo mengetahui cara bersosial media yang baik dan benar. Siswa-siswi juga mendapatkan wawasan tentang bahaya yang dapat muncul dari penggunaan media sosial yang tidak bijak, seperti risiko *cyberbullying*, penyebaran *hoax*, dan dampak negatif terhadap kesehatan mental. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah siswa siswi SMP Al-Islam Gondangrejo yang semakin bijak dalam menggunakan sosial media.

D. Sinau Bareng

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu negara (Maftuhah et al., 2023). Bentuk pendidikan non-formal yang dapat dilakukan yaitu dengan membentuk kelompok belajar seperti sinau bareng yang dapat diselenggarakan di balai desa, majelis taklim, dan lembaga pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan hidup (Titisari et al., 2023). Program Sinau Bareng dipilih karena tim KKN ingin memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada anak-anak di Dusun Bulak Kulon serta membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah. Program ini dilakukan secara berkala selama seminggu sekali yang berbentuk pengajaran kepada anak-anak di posko KKN kelompok 341. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pendampingan dan pengajaran materi sekolah serta baca tulis hitung pada anak-anak di Dusun Bulak Kulon.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah bertambahnya ilmu pengetahuan para peserta mengenai materi pelajaran yang mereka dapatkan dan terbantunya dalam mengerjakan tugas sekolah mereka. Kegiatan ini membuktikan bahwa belajar dapat dilakukan dengan senang hati dan tanpa paksaan apapun. Tindak lanjut yang diharapkan adalah tumbuhnya kedisiplinan dan

rasa senang belajar dalam diri anak-anak sehingga memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar setiap harinya.



Gambar 4 Bimbingan Belajar di Posko KKN

E. Pengajaran Kesenian Hadrah

Hadrah menjadi salah satu seni musik religius yang paling banyak dimainkan di kalangan Muslim Indonesia di berbagai wilayah (Iswanto, 2019). Program pengajaran kesenian hadrah yang dilakukan oleh Tim KKN 341 bertujuan untuk melestarikan seni budaya Islam dan mempererat hubungan sosial di antara anak-anak di Desa Kragan khususnya di Dusun Bulak Kulon, serta memberikan keterampilan baru yang bermanfaat. Kesenian hadrah biasanya dimainkan untuk mengisi kegiatan keagamaan Islam sehingga dapat meminimalisir remaja untuk melakukan hal-hal negatif (Permata, 2020).

Partisipasi anak-anak dalam kegiatan ini sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan permintaan anak-anak kepada tim KKN kelompok 341 untuk mengadakan pelatihan sebanyak empat kali dalam seminggu. Selain itu, orang tua dan masyarakat sekitar Dusun Bulak Kulon juga memberikan respon positif terhadap kegiatan ini.



Gambar 5. Pengajaran Kesenian Hadrah

Hasil dari kegiatan ini adalah dimilikinya keterampilan kesenian hadrah pada anak-anak Dusun Bulak Kulon dan berjalannya kegiatan pengajaran kesenian hadrah pada anak-anak di posko KKN kelompok 341 yang dijadikan sebagai tempat sasaran secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dimilikinya pengetahuan dasar tentang hadrah sehingga anak-anak di Dusun Bulak Kulon mempunyai keterampilan mengenai hadrah dan diharapkan dapat bermanfaat di kemudian hari.

Simpulan dan rekomendasi

Pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan bahwa terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 341 Universitas Sebelas Maret di Desa Kragan Kabupaten Karanganyar berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam literasi finansial, digital, dan sosial budaya. Melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan dukungan penuh dari Pemerintah Desa, program-program yang dilaksanakan, seperti pendampingan UMKM dan edukasi untuk siswa serta remaja, mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas KKN sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.835>
- Anggeraini, Y., & Devana, T. (2022). Literasi Digital Untuk Orang Tua Di Era Pembelajaran Digital. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 48–51. <https://doi.org/10.58471/pkm.v1i02.354>
- Aulia, F., & Salim, H. (2021). Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Sekolah Dasar Saat Pandemi. *Didaktika*, 1(1), 181–189. <https://ejournal.upi.edu/index.php/didaktika>
- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390>
- Darimis, D., Ummah, S. S. M., Salam, A., & Nugraha, A. R. (2023). Edukasi Literasi Digital Era Cybernetics Dalam Meminimalisir Penyalahgunaan Media Sosial Bagi Anak Di Pinggiran Kota. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 372–379.
- Hanifah, A., & Hamdan, M. (2022). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM MELATI , KELURAHAN CEMPAKA PUTIH. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8.
- Intani, V. A., Azazah, A., Uttamam, A. G., Utama, M. I., Ali, R. A., Fitri, Y., Jarmawati, K., Rahman, Y., & Aulia, M. H. (2024). PEMANFAATAN POTENSI DESA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA BAGELEN KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN Oleh : *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri*, 3(1).
- Iswanto, A. (2019). Understanding Hadrah Art As the Living Al-Qur ' an : the Origin ,. *Al-Harakah*, 21(2), 217–236.
- Lahallo, F. F., Rupilele, F. G. J., Muskita, S. M. W., Ferdinandus, A. Y., Pakpahan, R. R., & Madina, L. O. (2022). PADA RUMAH BACA KANAAN KOTA SORONG Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini ... numerasi , literasi sains , literasi digital , literasi finansial , dan literasi budaya dan kewargaan . Menurut (pendapatan dan pengeluaran), tetapi juga be. *Journal of Dedication to Papua Community*, 5(2), 42–56.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Maftuhah, R., Prastya, M. D. A., & Rizani, M. (2023). Sistem Sinau Bareng sebagai Bentuk Pendalaman Materi Ajar Sekolah Dasar di Desa Klepek Sukosewu Bojonegoro. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 355–360. <https://doi.org/10.54082/jippm.90>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2), 133–137.
- Permata, A. T. (2020). *Psychological Impact in the Art of Hadrah Al Mubarak in Klangkung Pandaan* . 477(Iccd), 93–95. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.021>
- Reid, A., & Pendleton, S. M. (2024). Social Media Transparency Reports: Longitudinal Content Analysis of News Coverage. *The Journal of Social Media in Society*, 13(1), 122–154.
- Sutarso, J., & Fahmi, M. (2022). Membangun potensi lokal menjadi obyek wisata pertanian

- organik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9858–9865.
- Suzanti, L., Nuroniah, P., & Tiurlina, T. (2022). Edukasi Literasi Finansial Kepada Anak Usia Dini Melalui Poster di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 1(2), 82–86. <https://journal.potlot.id/index.php/jurnalpelatihanpendidikan/article/view/14>
- Titisari, M. A., Hariyono, A., Sholichah, S. A., & Indraswara, W. T. (2023). Pendampingan Anak-Anak dengan Program Sinau Bareng di Desa Pranti, Sedati, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi (Adipati)*, 2(1), 52–58. <https://doi.org/10.31284/j.adipati.2023.v2i1.3906>
- Ulya, H. N., & Agustin, R. P. (2022). Penguatan UMKM Melalui Pembuatan Merek Dagang dan Label pada UMKM Jajanan Camilan di Desa Joresan Mlarak Ponorogo. *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.21154/amaluna.v1i1.1069>
- Yamani, A. Z., Muhammad, A. W., & Faiz, M. N. (2019). Penguatan Ekonomi Lokal Pada Pelaku UMKM Berbasis Digital Di Desa Winduaji Kabupaten Brebes. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.29>
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>